FORMAT LAPORAN AOC LABKEL SIJU TW 3

I. Pelaksanaan Rencana Aksi

Kegiatan Labkel Siju BPOM Sijunjung dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas pengawasan melalui layanan pengujian cepat pangan yang lebih dekat, cepat, dan merata kepada masyarakat dan pelaku usaha di wilayah Kabupaten Sijunjung dan sekitarnya, mengingat kondisi geografis dan sebaran sarana distribusi yang beragam, sehingga diperlukan inovasi layanan keliling guna mendukung perlindungan masyarakat terhadap peredaran produk yang mengandung bahan-bahan berbahaya.

Dalam rangka meningkatkan jangkauan layanan dan efektivitas pelaksanaan program Labkel Siju, sasaran kegiatan tidak lagi terbatas pada pasar tradisional, tetapi diperluas ke berbagai lokasi strategis lainnya. Pelaksanaan program juga diarahkan pada kegiatan atau event rutin yang diselenggarakan di Kabupaten Sijunjung maupun wilayah sekitarnya, seperti kegiatan pemerintahan, pameran, *car free day*, acara masyarakat, dan lokasi dengan potensi interaksi publik yang tinggi. Perluasan cakupan ini diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan laboratorium keliling serta memperkuat pengawasan dan edukasi kepada masyarakat secara lebih luas.

Labkel Siju BPOM Sijunjung tidak hanya menekankan pada hasil pengujian, tetapi juga pada proses pembelajaran dan penguatan peran agen perubahan. Melalui keterlibatan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, agen perubahan memperoleh kesempatan untuk mengasah kemampuan koordinasi, pengambilan keputusan, serta komunikasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, pedagang, dan masyarakat. Kegiatan ini juga menguatkan tujuan organisasi untuk melindungi masyarakat dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan. Selain itu juga untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keamanan pangan.

a. Bukti Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan





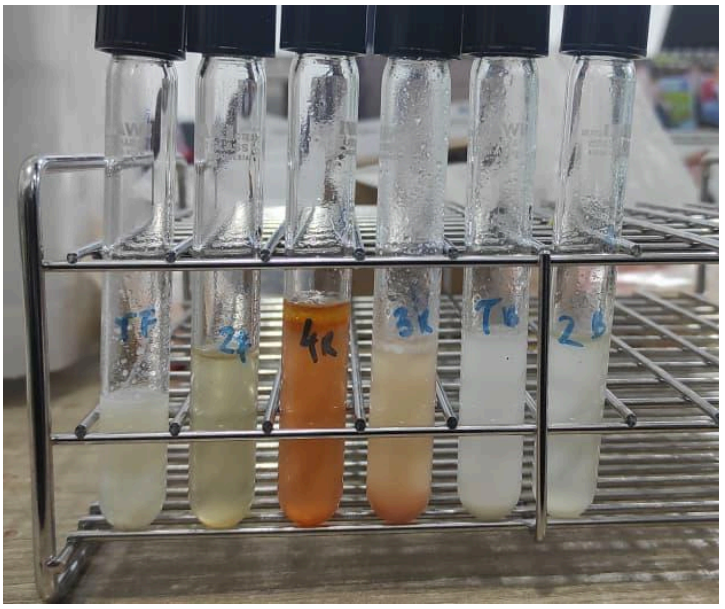

b. Capaian progress setiap TW

No.	Tanggal Kegiatan	Lokasi	Kabupaten/ Kota
1	17 September 2026	SMAN 5 Sijunjung	Sijunjung
2	23 September 2026	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Sijunjung

c. Kendala dan tantangan jika program tidak tercapai

II. Dampak Rencana Aksi

Rencana aksi pengujian keliling memberikan dampak positif berupa meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan pengujian tanpa harus datang ke lokasi tetap, sehingga lebih efisien waktu dan biaya.

Output		Outcome	
Sebelum	**Sesudah**	**Sebelum**	**Sesudah**

Belum terdapat kegiatan khusus yang mengintegrasikan pengawasan dan pengujian Obat dan Makanan secara langsung di sekolah, festival, pusat keramaian, dan pasar.	Terlaksananya pengujian cepat (rapid test) pangan langsung di pusat keramaian masyarakat.	Jangkauan pengawasan dan akses masyarakat terhadap informasi serta pengujian Obat dan Makanan secara langsung masih terbatas.	Meningkatnya jangkauan pengawasan serta pemahaman masyarakat dan pelaku usaha mengenai keamanan, mutu, dan manfaat Obat dan Makanan.
Tingkat pengetahuan pedagang tentang bahan berbahaya masih terbatas.	Adanya peningkatan kesadaran akan pangan aman bagi Masyarakat.	Rendahnya kesadaran pedagang terhadap pentingnya uji keamanan pangan.	Meningkatnya kesadaran pedagang dan konsumen terhadap pangan aman